



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ERE TANGKASA

AIR BERSIH

Penulis:
SYAHWAN ALFIANTO AMIR
Penerjemah:
RAHMAT. R.
Ilustrator:
ANDI BAETAL MUKADDAS
IRFAN ARIFIN
MUHAMMAD DZAKY



B3

ERE TANGKASA

AIR BERSIH

Penulis:
SYAHWAN ALFIANTO AMIR
Penerjemah:
RAHMAT. R.
Ilustrator:
ANDI BAETAL MUKADDAS
IRFAN ARIFIN
MUHAMMAD DZAKY



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta @ pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

ERE TANGKASA AIR BERSIH

Penulis	: Syahwan Alfianto Amir
Penerjemah	: Rahmat R
Ilustrator	: Andi Baetal Mukaddas Muhammad Dzaky Irfan Arifin
Penyunting	: Andi Makkaraja Rahmatiah
Penata Letak	: Irfan Arifin

Penerbit:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN: 978 624 00 0674 2
Isi buku ini menggunakan huruf Calibri
IV + 26 hlm: 17,8 x 21 cm.

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN

BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi. Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Air menjadi kebutuhan yang sangat penting terutama bagi manusia. Dalam buku ini, melalui tokoh anak bernama Tiroi, kalian diajak untuk mengerti pentingnya menggunakan air. Selain itu, kalian juga diajak untuk memahami pentingnya nasihat orang tua.

Tokoh Tiroi tidak akan muncul tanpa pihak-pihak yang terlibat dalam proses penerbitan buku ini. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang sudah mendukung terbitnya buku Ere Tangkasa ini. Semoga cerita Tiroi menyenangkan kalian. Semangat membaca!

Makassar, Agustus 2024

Syahwan Alfianto Amir

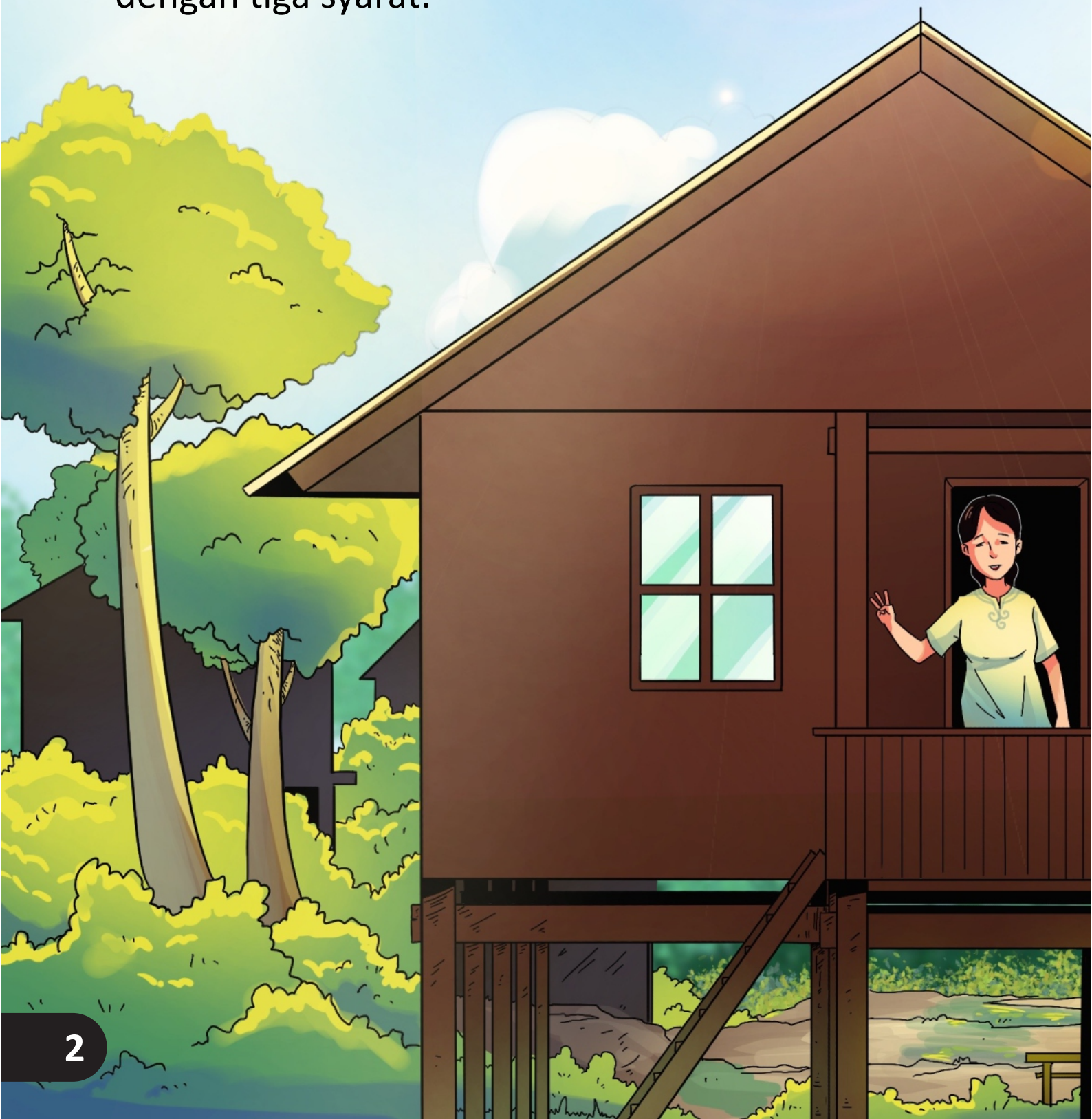


***Tallumi ahak hambang
kalea linoa.
Punna minro sikola,
nisuroi rolo Tiroi
ammene nakulle kakkarena.***

Sudah tiga minggu
cuaca begitu panas.
Sepulang sekolah,
Tiroi diminta istirahat
terlebih dahulu
sebelum bermain.

***Tala maing nakaluppai Tiroi anngera ising
punna nasalai ballakna lalampa kakkarena.
Nisareji ising Tiroi ri Anrongna
punna kulle nagaukang tallu passala.***

Tiroi tidak pernah lupa minta izin
saat ia keluar rumah untuk bermain.
Ibunya akan memberi Tiroi izin
dengan tiga syarat.



***Ammake pattonkok ulu,
amminro punna akbirinngi banngi,
na anrio kahariek.
Akkado nasitujui Tiroi.
Lanagaukang ngasek injo.***

Memakai topi,
pulang sebelum Magrib,
dan harus mandi sore.
Tiroi mengangguk sepakat.
Ia tidak ingin melanggar.



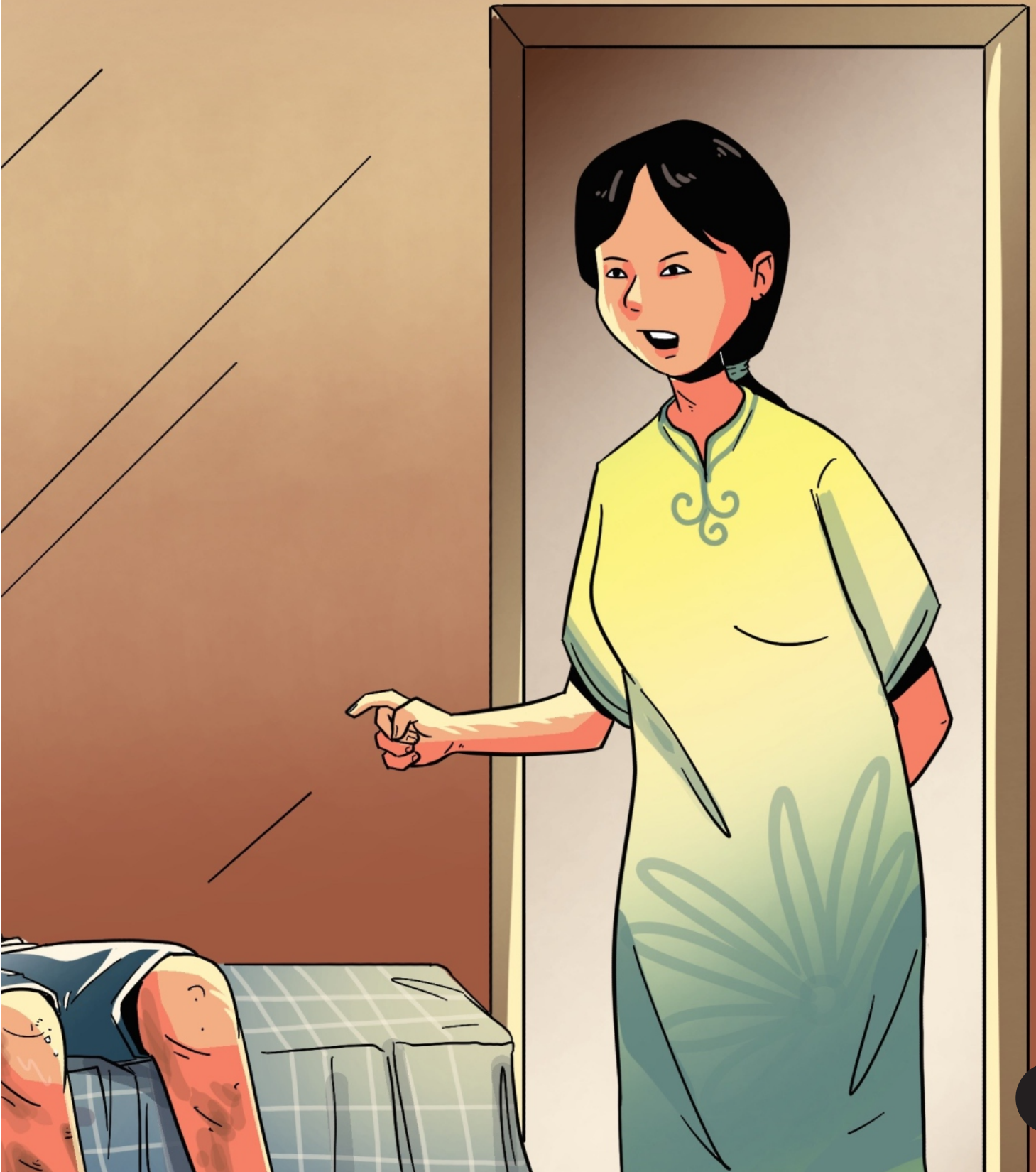
***Inni allo, maingi Tiroi kakkarena.
Ri lalang ballak, nampami natimbak
pattonkok ulunna Tiroi nupakae sumpae.
Nananroi hajik-hajik ri kamarakna.***

Hari ini, Tiroi pulang bermain.
Di dalam rumah, Tiroi baru melepas
topi yang ia gunakan.
Topi itu ia simpan rapi di kamarnya.



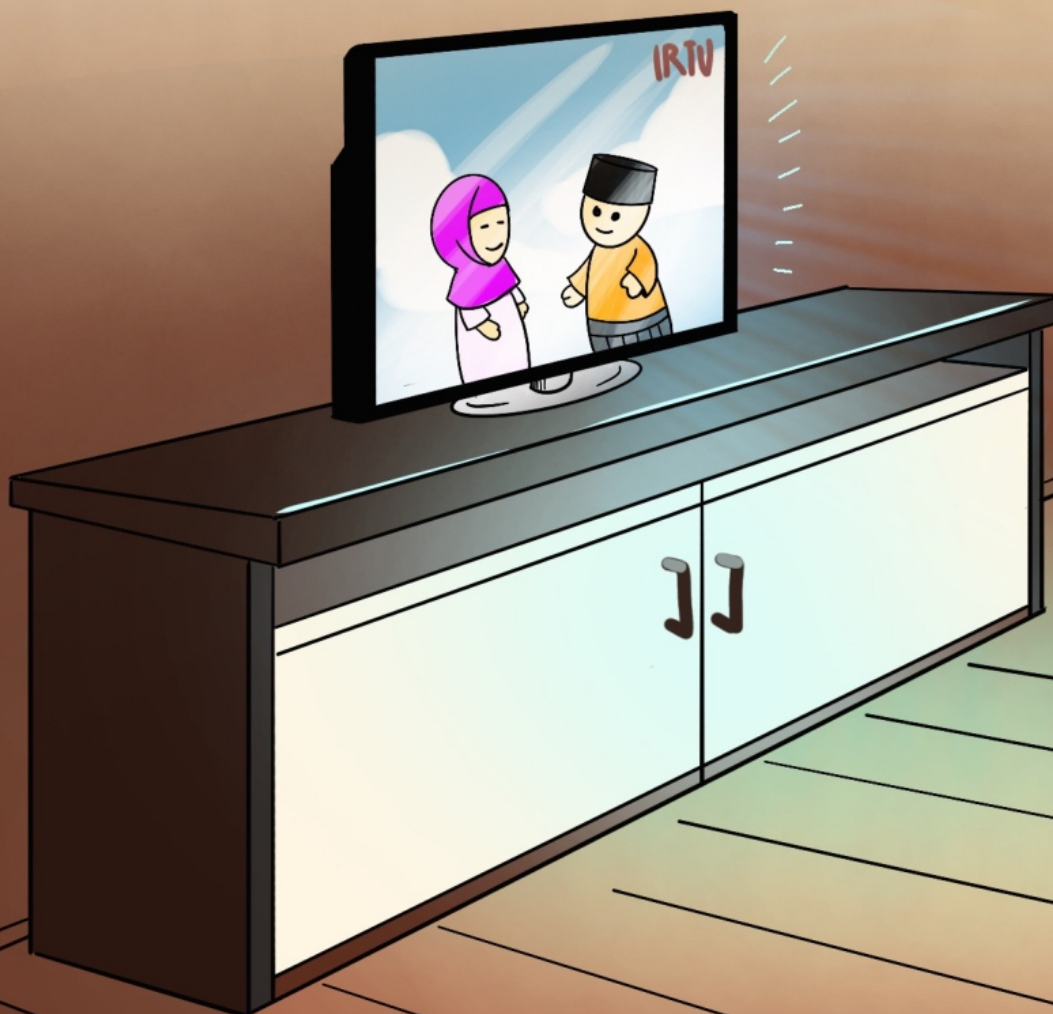
***Nisuroi Tiroi anrio kahariek ri Anrongna.
Assongoki kalenna na riitte jammangi.***

Tiroi disuruh mandi sore oleh ibunya.
Badannya keringatan dan kotor.



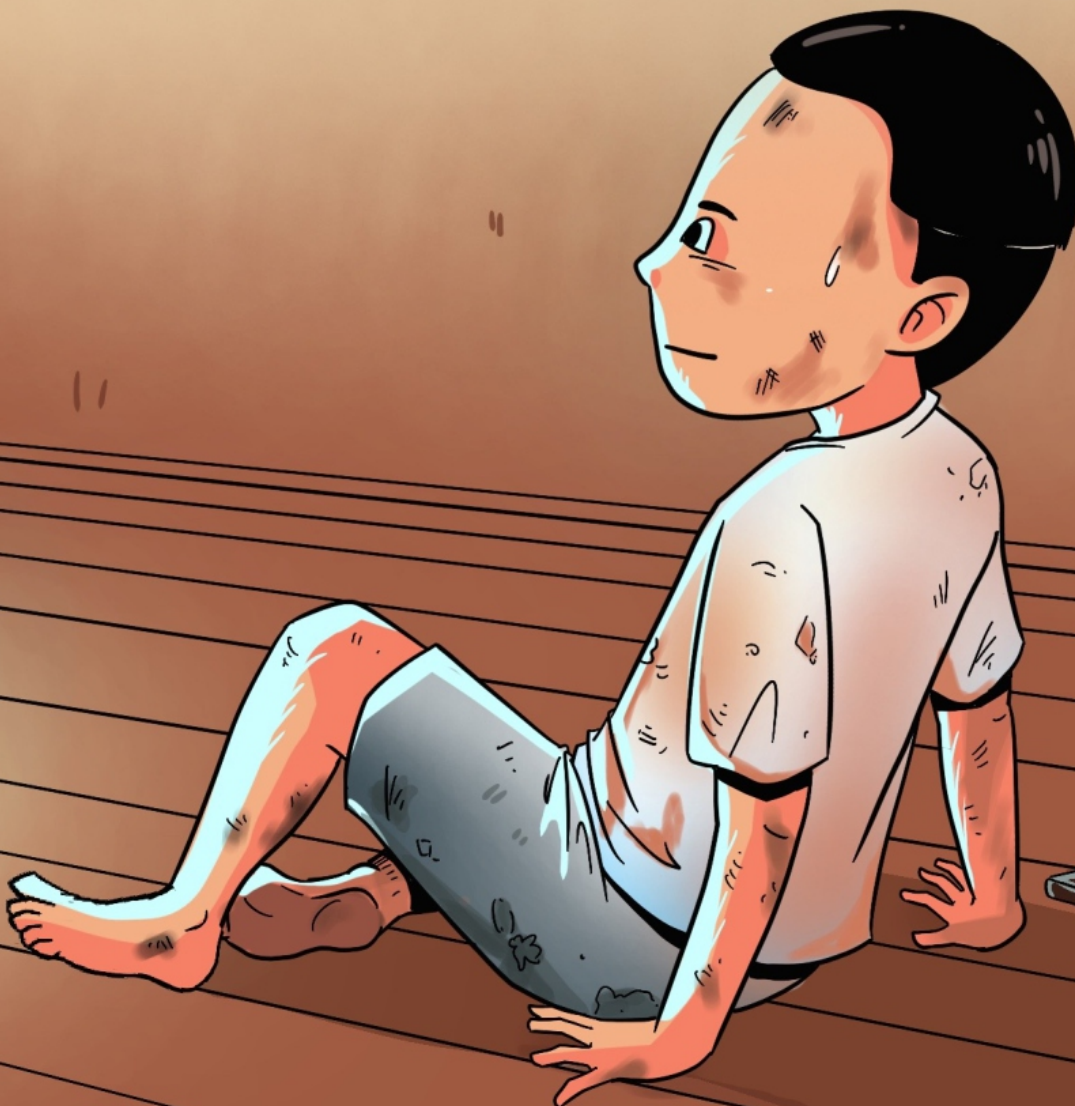
***Sannging nipaukrangi Tiroi anjaga katangkasang.
Lakbi-lakbi katangkasang kalenna,
nalerei nataba garring-garring.
Nasabak kamunnina alloa hatangi hambangna.
Nakodi-kodii pakkasiakka.***

Tiroi selalu diingatkan untuk menjaga kebersihan.
Termasuk kebersihan tubuh,
agar terhindar dari berbagai penyakit.
Terlebih lagi cuaca saat ini begitu panas.
Tidak baik untuk kesehatan.



***Anreppa namenteng Tiroi.
Sumpae nakua Anrongna
anrio punna rangkomi songokna.***

Tiroi belum beranjak.
Tadi ibunya meminta Tiroi
mandi setelah keringatnya kering.



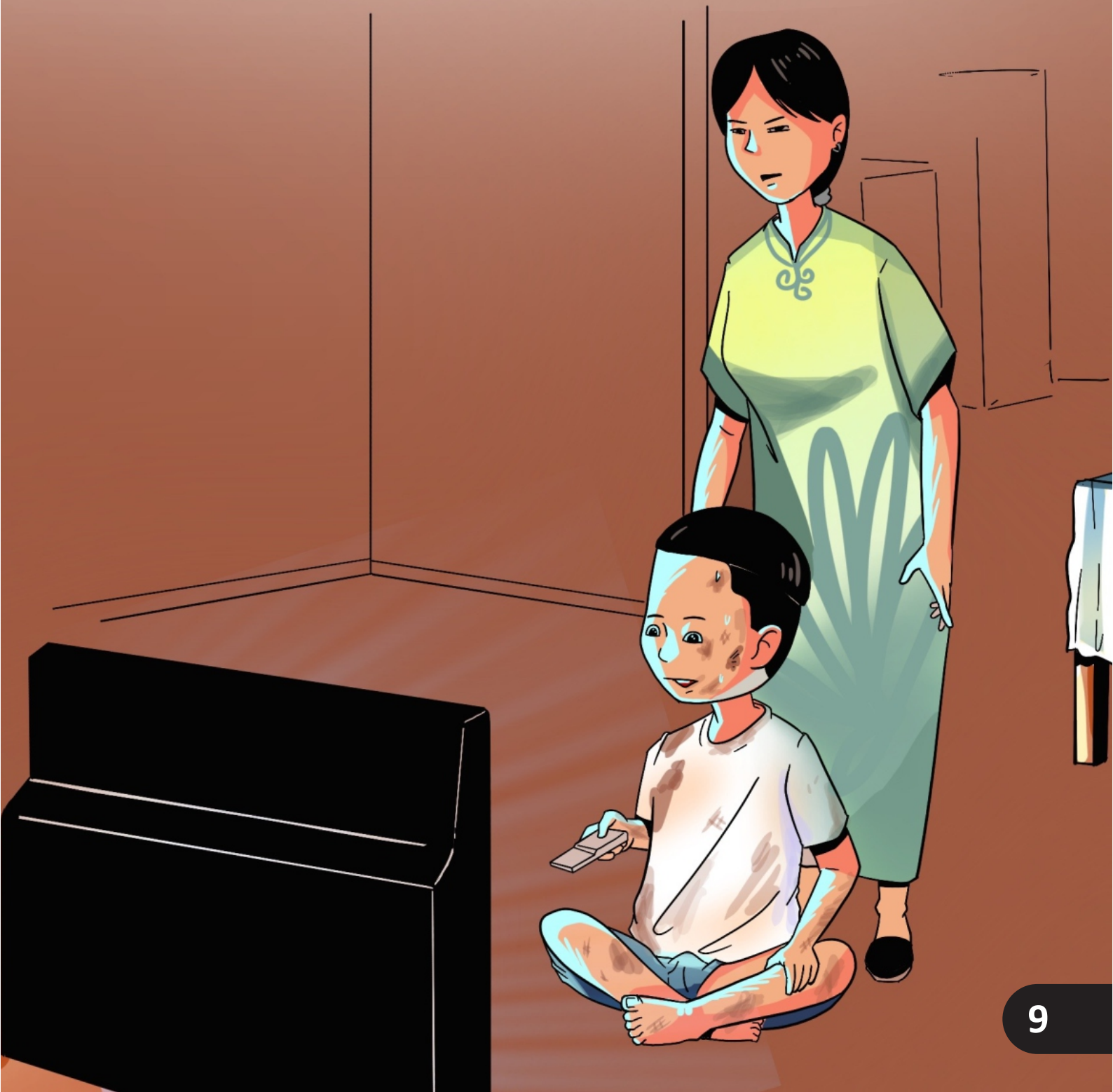
***Accidongiji Tiroi ri dallekang tipia.
Nasambe-sambe salurangna.
Anrongna ri pappaluanga
appalu juku pallu mara.***

Tiroi masih duduk di depan televisi.
Mengganti siaran demi siaran.
Sementara ibunya berada di dapur
untuk memasak *juku pallu mara*.



***Andapi aklampa Tiroi anrio.
Takkala rieki Anrongna.
Attojeng-tojeng kaleai riitte Tiroi annontong
na appada anda nikaccaki.***

Tiroi tak kunjung pergi mandi.
Ibunya pun datang menghampiri.
Tiroi terlihat fokus menonton
dan seolah tidak mau diganggu.



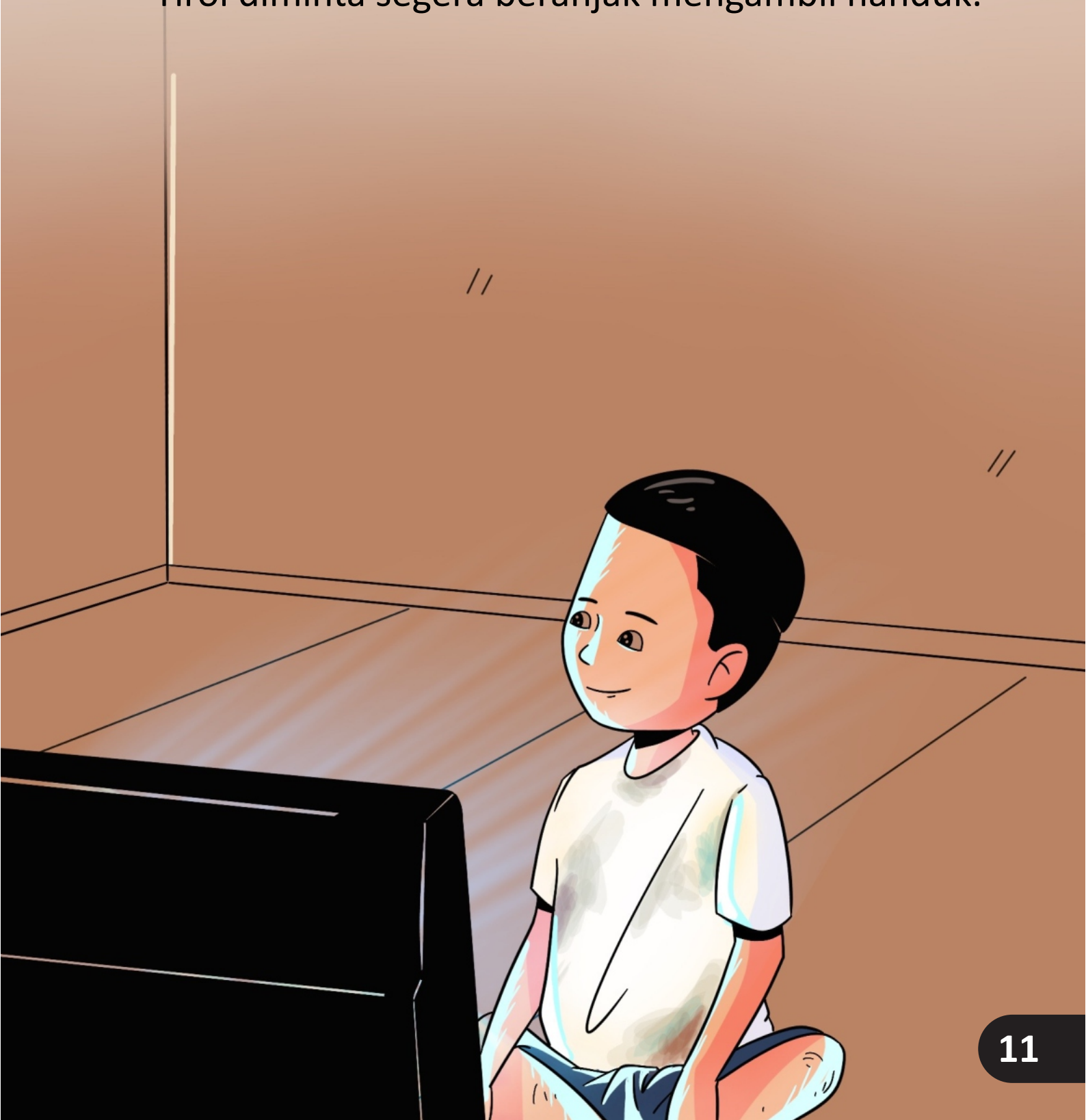
***Nipaukrangi Tiroi ri Anrongna
nunasitujuia si pakrua.
Ri poangi hajik-hajik.
Arakji Tiroi allanngere na amminahang turuk.***

Tiroi diingatkan oleh ibunya
tentang kesepakatan mereka.
Ia diberi nasihat baik-baik.
Akhirnya, Tiroi mau mendengar dan mau menurut.



***Rioloangi akngisi Anrongna.
Nampa akngisi todoki Tiroi.
Nierai Tiroi hekbere anngalle handukna.***

Ibunya langsung tersenyum.
Tiroi juga ikut tersenyum.
Tiroi diminta segera beranjak mengambil handuk.



***Talakkulei napake Tiroi
tampak panrioannga lalang balla.
Talakkulei akdakka erea.
Anngangkakpi ere Tiroi
na riek bonena kollang nakulle anrio.***

Namun, Tiroi tidak bisa
memakai kamar mandi di dalam rumah.
Air tidak bisa mengalir melalui pipa.
Tiroi harus mengangkat air
untuk mengisi kolam agar bisa mandi.



***Napaka hajikija Ammangna masina erea
panraki batu rielekna.
Panraki nasabak lampua tappa mate
na tappa akringra.
Nisambe-sambe akringra lampua
nasabak sannging hambangi alloa.***

Ayahnya masih memperbaiki mesin air
yang rusak sejak tadi pagi.
Rusak akibat listrik yang tiba-tiba padam
dan tiba-tiba menyala.
Pemadaman listrik terjadi
karena pengaruh cuaca panas.



***Nisuroi Tiroi ri Anrongna aklampa itak ri buhung
ri boko ballak assekro ere. Riekiji Ammangna todok
kunjo mange appaka hajiki masina ere.***

Ibunya meminta Tiroi langsung ke sumur
di belakang rumah untuk menimba air.
Ayahnya juga masih ada di sana memperbaiki mesin air



***Manngangi Tiroi.
Andai anrio.
Nalakbiangi handukna ri kadera pannganreanga.***

Tiroi lelah.
Ia tidak mau mandi.
Ia meletakkan handuk di kursi makan.



***Lanasambe kaleji pakeangna.
Nipaukrangi isse ri Anrongna nunasitujuia si pakrua.
Talakkulemi ammiak Tiroi.***

Tiroi ingin ganti baju saja.
Ibunya kembali mengingatkan kesepakatan mereka.
Tiroi tidak bisa berkata-kata.



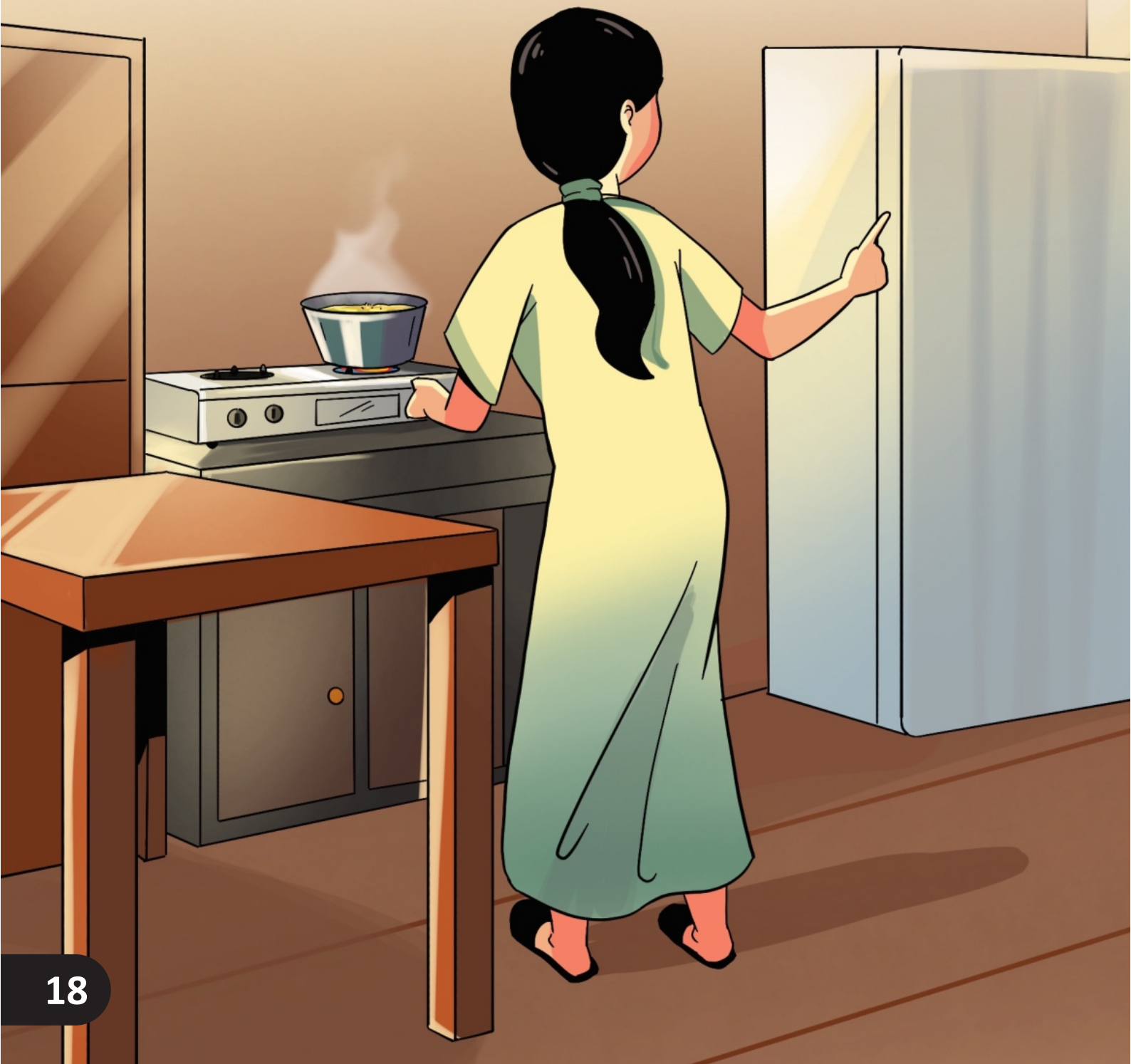
***Akngisi isse Anrongna.
Nahau uhukna Tiroi nasapu-sapu todoki.
Naalle bajiki handukna Tiroi
na akdakka hekbere aklampa ri buhung.***

Ibunya kembali tersenyum.
Mencium dan mengelus-elus rambut Tiroi.
Tiroi mengambil kembali handuknya
dan segera melangkah menuju sumur.



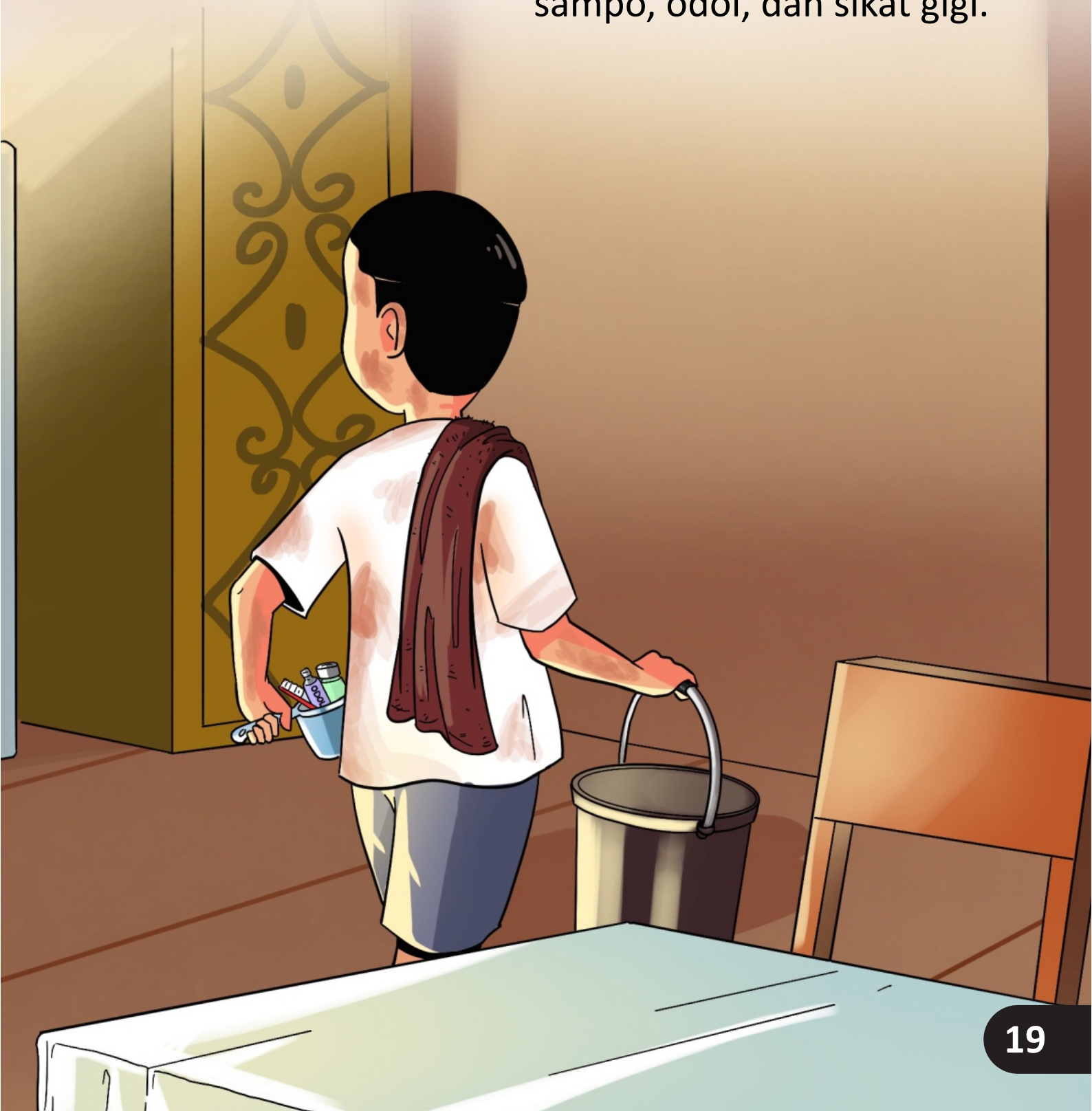
**Nipaukrangi Tiroi ri Anrongna
tala kullei malling anrio.
Natala ammela-mela ere punna anrio.
Sannging hambangi linoa, sikidi ere buhung.**

Tiroi diingatkan oleh ibunya
untuk tidak berlama-lama mandi.
Membilas tubuh dengan air secukupnya.
Cuaca panas, membuat air sumur semakin berkurang.



***Anngerangi Tiroi embere ri lima kanangna.
Anngerang todoki sekro ri lima kirinna.
Annangroi lalang kunjo sabung panrioang,
sampo, odol, na bunrulu.***

Tiroi menentang ember di tangan kanannya.
Ia juga menggenggam timba di tangan kirinya.
Di dalamnya sengaja ia simpan sabun mandi,
sampo, odol, dan sikat gigi.



***Rampik buhung,
napaka hajikija Ammangna masina erea.
Ammani-mani Tiroi.
Nisuroi hekbere anrio ri Ammangna.***

Di dekat sumur,
ayahnya masih memperbaiki mesin air.
Tiroi datang mendekat.
Namun, ia disuruh segera mandi



***Nipaukrangi todok Tiroi ri Ammangna
tala ammela-mela ere punna anrioi.
Karangkoangmi kamunnina kamponga.
Sikidi-kidi ere buhung.***

Tiroi juga diingatkan oleh ayahnya
untuk memakai air secukupnya.
Kekeringan mulai terjadi.
Air sumur semakin berkurang.



***Naukrangi pasangna sumpae tutoana Tiroi.
Tallumi ahak hambang kalea linoa.
Anre riitte nariek bosi.
Siampik ballakna holang todoki nyahana
anre ere tangkasa.***

Tiroi mulai sadar pesan ayah dan ibunya barusan.
Sudah tiga minggu cuaca begitu panas.
Tidak ada tanda-tanda hujan akan turun.
Para tetangga juga sudah mengeluh
ketersediaan air bersih.

**Annyekromi ere Tiroi.
Akbing panno emberekna.
Nakulle todokji napappannoi.**

Tiroi mulai menimba air.
Ember perlahan-lahan terisi air.
Akhirnya penuh.



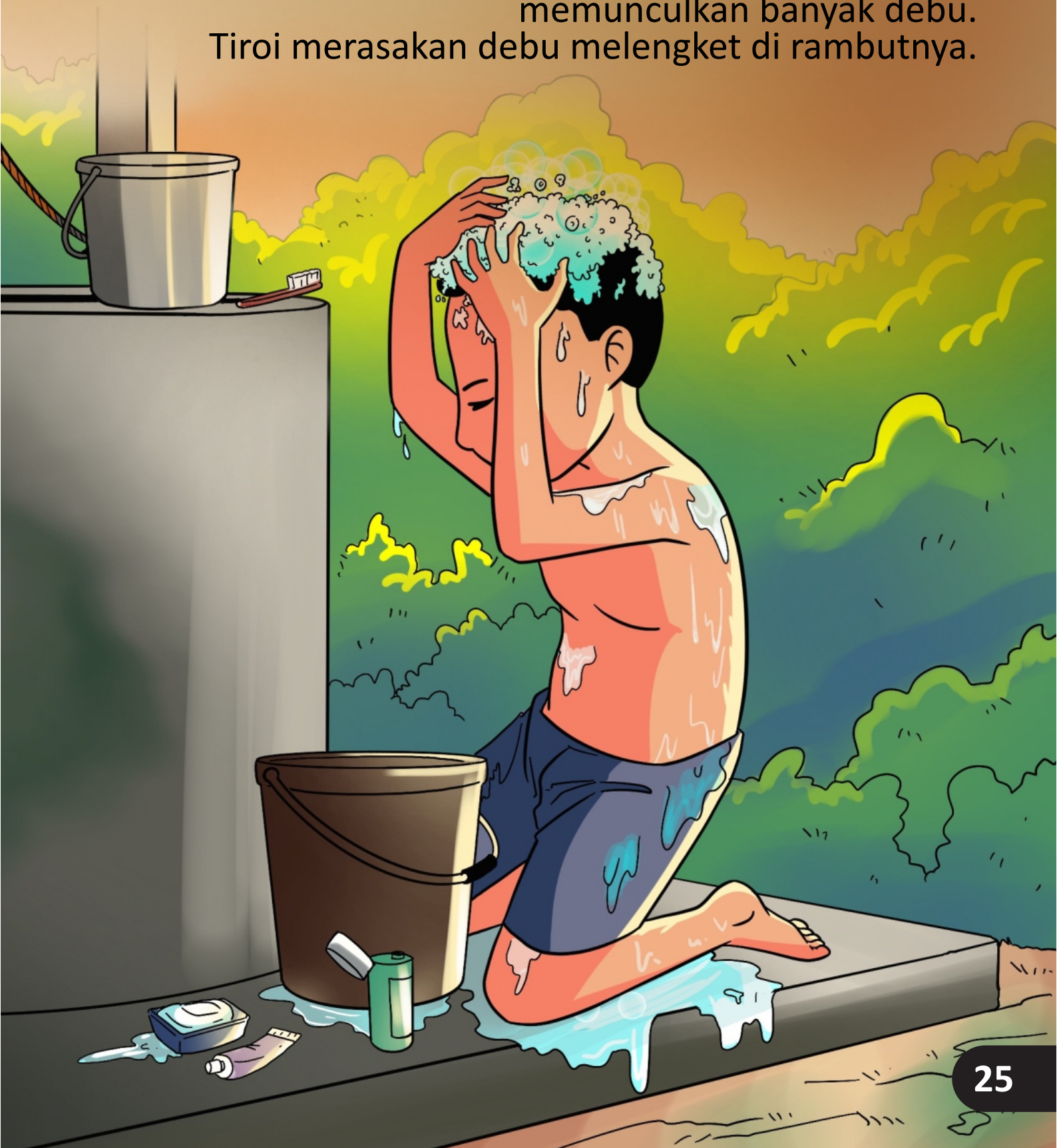
***Maingi akbunrulu,
lolok-lolok najijai kalenna.
Rua sekro assabungmi.
Nasabungi ngasek kalenna.***

Setelah menggosok gigi,
Tiroi pelan membilas tubuhnya.
Dua timba saja ia sudah memakai sabun.
Ia ratakan ke seluruh bagian tubuhnya.



***Tala nakaluppaik sampo.
Tana rangko ri tampakna kakkarena lohe limbukbuk.
Appisakringi Tiroi limbukbuk akrakki ri uhukna.***

Tiroi juga tidak lupa memakai sampo.
Tanah kering di tempatnya bermain
memunculkan banyak debu.
Tiroi merasakan debu melengket di rambutnya.



***Napatangkasi kalenna kalenna ammake ere.
Tala napake ngaseki ere ri embere.
Akngisi Ammangna naitte Tiroi tala lohe napake ere.***

Tiroi membilas bersih tubuhnya.
Air yang tersisa di ember tidak ia gunakan semuanya.
Ayahnya tersenyum melihat Tiroi memakai air secukupnya.



***Naallei Tiroi handukna.
Napakai akluklu akgenna rangko kalenna.
Anngera isingi nasalai rioloangi Ammangna.***

Tiroi mengambil handuk.
Mengelap badannya sampai kering.
Lalu, ia pamit meninggalkan ayahnya.



***Maingmi napaka hajik masina ere Ammangna Tiroi.
Nisuro Tiroi apparinra saklar.
Napak iyai punna lante lalang ballak.***

Ayah Tiroi sudah selesai memperbaiki mesin air.
Tiroi diminta untuk menyalakan saklar.
Tiroi akan melakukannya saat ia berada di dalam rumah.



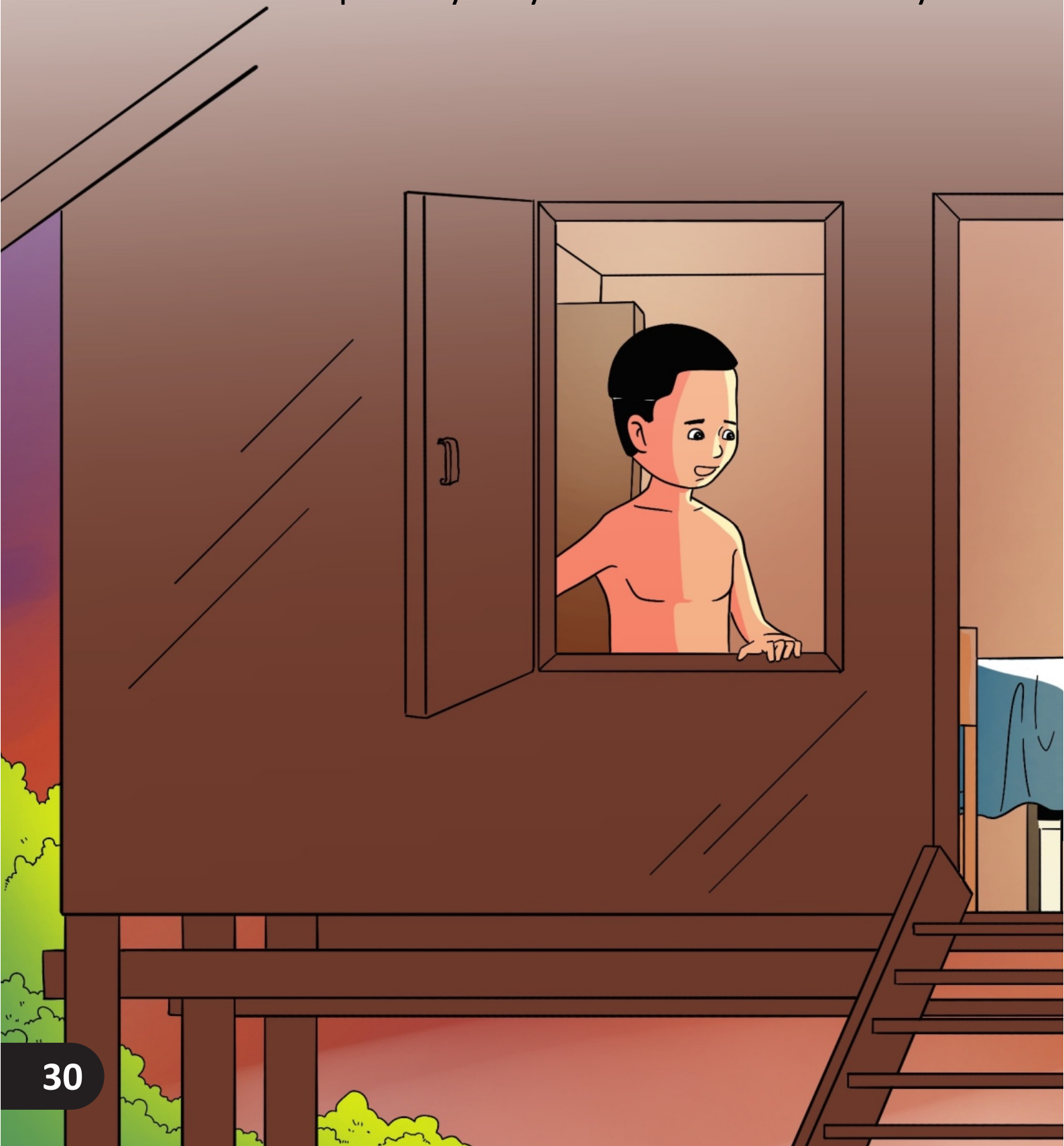
***Nananro ngaseki Tiroi pake-pakena anrio
ri tampak panrioannga lalang balla.
Nananroi amminro ri tampakna.***

Tiroi menyimpan seluruh peralatan
yang ia bawa ke kamar mandi.
Meletakkan sesuai tempatnya.



***Naparinrai saklarka.
Maing injo napakbiringi kalenna ri tontongang.
Napaknassai ri Ammangna akringrami masina erea.***

Tiroi pun melangkah menyalakan sakelar.
Setelah itu, Tiroi mendekat ke arah jendela.
Memastikan kepada ayahnya mesin air sudah menyala.



***Napanaik anrong limana Ammangna Tiroi naakngisi.
Akngisi todoki Tiroi.***

Ayahnya menaikkan jempol sambil tersenyum.
Tiroi ikut tersenyum.



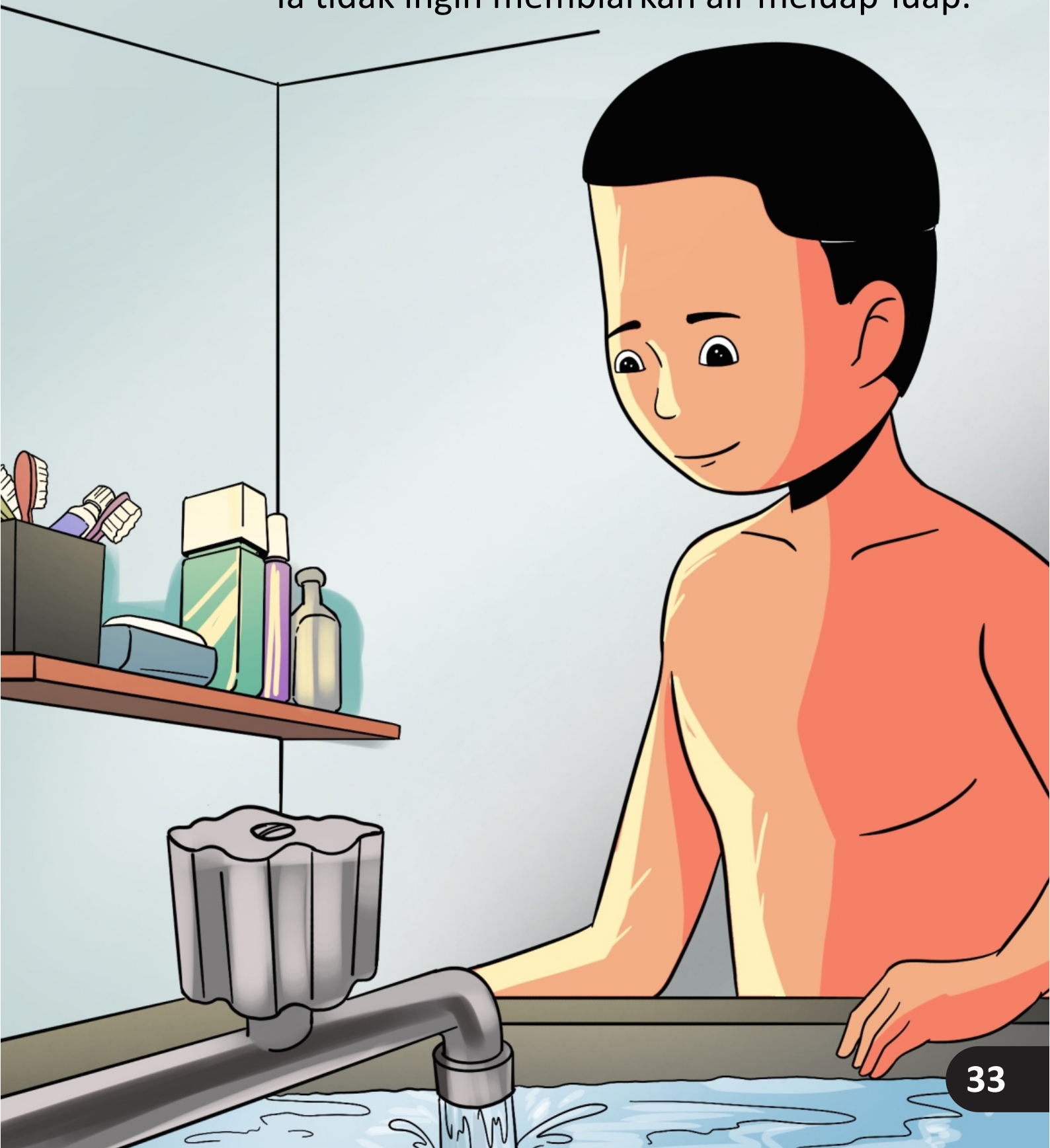
***Ri tampak pappaluang, ammarangi Anrongna Tiroi.
Akdakkami erea.
Takbonemi kollanga.***

Di dapur, ibu Tiroi berteriak.
Air sudah mengalir.
Kolam di kamar mandi mulai terisi.



***Niera Tiroi ri Anrongna nahoja-hoja erea ri kollang.
Nagaukang hajiki Tiroi parentanna Anrongna.
Tala napakbiangi tappelak-pelak erea.***

Tiroi diminta ibunya memantau air di kolam.
Dengan senang hati, Tiroi melakukannya.
Ia tidak ingin membiarkan air meluap-luap.



***Maing todokmi Anrongna Tiroi pallu.
Nananroi ri mejanga juku pallu marayya.
Parallu ere tangkasa anghajui.***

Ibu Tiroi juga sudah selesai memasak.
Juku pallu mara sudah tersaji di meja makan.
Kuahnya membutuhkan air bersih.



***Natongkoi kerang erea Tiroi.
Pannomi kollanga.
Nasalaimi tampak panrioannga.
Nisuroi Tiroi hekbere ammake pakeang.
Nasabak ammakeiji handuk.
Pakre todokmi pole.***

Tiroi menutup keran air.
Kolam sudah terisi penuh.
Tiroi keluar meninggalkan kamar mandi.
Tiroi diminta segera bergegas ke kamar memakai baju.
Handuk masih terlilit di badannya.
Tiroi juga sudah lapar.



***Maingmi nagaukang hajik Tiroi passurona Anrongna.
Ere tangkasa ri kolang tala takpela-pelai.***

Tiroi sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.
Air bersih di kolam pun tidak sampai
terbuang percuma.



BIODATA PENULIS



SYAHWAN ALFIANTO AMIR adalah nama asli dari **Alfian Dippahatang**. Sehari-hari bekerja sebagai skriptor untuk kanal Youtube dan staf pengajar di Departemen Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin. Bukunya, kumpulan Cerpen Bertarung dalam Sarung (Kepustakaan Populer Gramedia, 2019) dan Kumpulan Puisi Jari Tengah (Basabasi, 2020) masuk daftar panjang Kusala Sastra Khatulistiwa Tahun 2019 dan 2021. Sementara novelnya, Manusia Belang meraih Juara 3 Sayembara Novel Penerbit Basabasi 2019. Alfian diundang di Festival Sastra Yogyakarta 2019 dan pada tahun yang sama bermukim di Orly dan Bordeaux, Prancis dalam rangka residensi atas dukungan Komite Buku Nasional. Tahun 2022 menerima penghargaan dari Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia dan Identitas Award 2022 dari PK Identitas Unhas sebagai Dosen Penulis Buku Terproduktif.

BIODATA PENERJEMAH



RAHMAT. R, S.S alias **DAMAR I MANAKKU** adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan. Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal. Bisa berinteraksi di media sosial Instagram @daeng.damar atau No HP/WA : 083135045229/082191232871

BIODATA ILUSTRATOR



ANDI BAETAL MUKADDAS (Art)

Akrab dipanggil Andi Etal Lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.



IRFAN ARIFIN (Ilustrator)

Lahir di Bau-bau Buton, Sulawesi Tenggara, 3 Juni 1977. Dosen Fakultas Seni dan Desain UNM. Profesional Design, Illustrator. Aktif mengikuti kegiatan seni dan desain hingga saat ini. Karya-karya yang dihasilkan berupa karya desain, ilustrasi dan komik.

Alamat Studio:

Makko Mikki Comic Lab - Mammiri
Jl. Dg. Tata I Blok IV. Kumala Residence Blok D6
Email : irfan.arifin@unm.ac.id
HP : 081342600677
FB : Irfan Arifin
IG : irfanarifin_mammiri



MUHAMMAD DZAKY (Co Ilustrator)

Lahir di Kolaka, Sulawesi Tenggara 20 Juni 2023. Mahasiswa pendidikan seni rupa FSD UNM. Memiliki minat yang tinggi dalam kegiatan seni khususnya desain dan ilustrasi. Karya-karya yang di hasilkan berupa ilustrasi, lukisan, desain grafis, komik, video dan fotografi.

Email : muhammaddzaky0620@gmail.com
Hp : 082216458485
Fb : Zacky
Ig : ssaakii_

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Tallumi ahak sannging hambang alloa.
Lampua sannging tappa mate na tappa akringra.
Panraki masina erea.
Nierai Tiroi ri tutoana
punna anrioi tala ammela-mela ere.***

Cuaca panas telah berlangsung tiga minggu.
Listrik sering tiba-tiba padam dan tiba-tiba menyala.
Mesin air pun jadi rusak.
Tiroi diminta oleh ayah dan ibunya
saat mandi untuk memakai air secukupnya.

ISBN 978-604-00-0674-2



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**